



Edukasi Kelas Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan dan Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC): Systematic Literature Review

Riyani Muhammad¹, Hasna Muhammad²

¹Akademi Kebidanan Nusantara Jaya, Halmahera Selatan, Indonesia

²Dinas Pemberdayaan Perempuan, Halmahera Selatan

Abstract

Received: 14 November 2024

Revised: 26 November 2024

Accepted: 8 Desember 2024

Maternal mortality in Indonesia remains largely attributable to pregnancy- and childbirth-related complications, many of which can be prevented through early detection during antenatal care (ANC). Low health literacy among pregnant women has been associated with poor adherence to recommended ANC visits. The Pregnant Women Class is a group-based educational program initiated by the Indonesian Ministry of Health to improve pregnant women's knowledge and preparedness for pregnancy and childbirth. This systematic review aimed to synthesize empirical evidence on the effects of Pregnant Women Class education on improving health literacy and adherence to ANC visits. A literature search was conducted using national academic databases and search engines, including Google Scholar, Garuda/Portal Garuda, and health journal repositories, using combinations of the keywords "pregnant women class," "health literacy," "pregnant women's knowledge," and "antenatal care adherence." Study selection followed the PRISMA framework, with inclusion criteria comprising quantitative studies (cross-sectional and quasi-experimental designs) published in Indonesian or English between 2021 and 2024. Twelve studies met the inclusion criteria. Most studies (9 of 12) reported a significant association or effect between participation in Pregnant Women Classes and/or health literacy levels and increased knowledge and/or ANC adherence. One study reported a non-significant finding, suggesting the influence of other factors, such as family support and accessibility of healthcare facilities. Education delivered through Pregnant Women Classes was consistently positively associated with improved health literacy among pregnant women; however, its effect on ANC adherence was not always direct and appeared to be moderated by social and environmental factors. Further research using controlled experimental designs and larger sample sizes is needed to strengthen the evidence for causal relationships.

Keywords: Pregnant Women Class, health literacy, adherence. antenatal care.

(*) Corresponding Author: penelitianrofit@gmail.com, hasnamuhammad700@gmail.com

How to Cite: Muhammad, R., & Muhammad, H. (2024). Edukasi Kelas Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan dan Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC): Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24), 962-971. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14840>

PENDAHULUAN

Salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan kesehatan dan kualitas pelayanan kesehatan suatu negara adalah kesehatan maternal. Selama kehamilan, penting untuk memberikan perhatian khusus karena perubahan fisik dan mental yang terjadi disertai dengan berbagai risiko komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan janin. Oleh karena itu, upaya untuk menjaga kesehatan ibu selama kehamilan harus lebih fokus pada penanganan komplikasi daripada promotif dan preventif. Ini dapat dicapai dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kondisi kesehatan ibu dan



mengajarkan mereka bagaimana mengidentifikasi tanda-tanda kesehatan dan bahaya yang terkait dengan kehamilan mereka. Kemampuan ini menjadi dasar bagi ibu hamil untuk membuat keputusan kesehatan yang tepat dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang tersedia untuk mereka.

Pemeriksaan kehamilan, juga dikenal sebagai Antenatal Care (ANC), adalah bagian strategis dari layanan kesehatan maternal untuk mencegah dan mendeteksi risiko dan komplikasi selama kehamilan. Secara teratur dilakukan, ANC memungkinkan tenaga kesehatan memantau kondisi ibu dan janin, memberikan pendidikan kesehatan, menemukan faktor risiko, dan menentukan tindak lanjut atau rujukan apabila terjadi komplikasi. Meskipun demikian, keuntungan tersebut sangat bergantung pada keteraturan ibu dalam menggunakan layanan ANC dan kemampuan ibu untuk memahami informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan ANC harus dilihat sebagai bagian dari peningkatan literasi kesehatan ibu selama kehamilan dan masalah akses ke layanan.

Kematian ibu masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia. Penyebab utama kematian ibu, seperti perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan infeksi, sebagian besar dapat dicegah apabila terdeteksi secara dini melalui pemeriksaan kehamilan (Antenatal Care/ANC) yang teratur dan sesuai standar. Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah tingkat literasi kesehatan ibu, yaitu kemampuan ibu untuk memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi kesehatan guna mengambil keputusan yang tepat terkait kehamilannya (Abd Muthalib & Usman, 2024; Citrawati & Laksmi, 2021; Yuniwati et al., 2024).

Kelas Ibu Hamil merupakan program pemerintah berbasis kelompok belajar yang melibatkan ibu hamil dengan usia kehamilan 4 – 36 minggu untuk berdiskusi, bertukar pengalaman, dan meningkatkan pengetahuan mengenai kehamilan, persalinan, nifas, serta perawatan bayi baru lahir secara sistematis dan terjadwal. Program ini diharapkan menjadi sarana peningkatan literasi kesehatan sekaligus pendorong kepatuhan kunjungan ANC melalui interaksi rutin antara ibu hamil dan tenaga kesehatan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Kelas Ibu Hamil dapat meningkatkan pengetahuan, kesiapan, dan pemahaman ibu terkait kehamilan dan kesehatan maternal (Awalliah et al., 2023; Kasmianti, 2024; Lestari et al., 2022; Yusnidar & Suriati, 2021).

Berbagai studi di tingkat puskesmas dan komunitas di Indonesia telah menguji hubungan atau pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap pengetahuan dan kepatuhan ANC, namun hasilnya belum disintesis secara sistematis dalam satu tinjauan yang memadukan bukti peningkatan pengetahuan dengan kepatuhan ANC dan faktor moderator. Bukti empiris yang tersedia mencakup studi intervensi maupun studi observasional dengan temuan yang sebagian besar positif, tetapi juga menunjukkan hasil yang kontras pada kondisi tertentu (Sitorus et al., 2024; Putri et al., 2023; Asmin et al., 2022; Sipayung et al., 2024). Tinjauan sistematis (Systematic Literature Review/SLR) ini disusun untuk merangkum, mengevaluasi kualitas, dan mensintesis bukti dari studi-studi tersebut sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas edukasi Kelas Ibu Hamil.

Menggunakan kerangka PICOC (Population, Intervention, Comparison, Outcome, Context) (Petticrew & Roberts, 2006), pertanyaan penelitian disusun sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh keikutsertaan Kelas Ibu Hamil terhadap

tingkat literasi kesehatan/pengetahuan ibu hamil?; (2) Bagaimana hubungan antara literasi kesehatan ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan ANC?; dan (3) Faktor-faktor apa yang memoderasi hubungan antara edukasi Kelas Ibu Hamil dan kepatuhan ANC? Elemen PICOC: Population = ibu hamil; Intervention = edukasi Kelas Ibu Hamil; Comparison = ibu hamil yang tidak/belum mengikuti kelas atau kondisi sebelum intervensi (pre-test); Outcome = literasi kesehatan/pengetahuan dan kepatuhan ANC; Context = fasilitas layanan kesehatan primer (puskesmas/PMB) di Indonesia.

Tujuan Penelitian adalah (1) Mengidentifikasi dan memetakan studi empiris mengenai edukasi Kelas Ibu Hamil, literasi kesehatan, dan kepatuhan ANC; (2) Menilai kualitas metodologis studi yang termasuk; (3) Mensintesis temuan untuk menjawab rumusan masalah 1,2, dan 3 dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*).

METODE PENELITIAN

Tinjauan ini disusun mengikuti pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk memastikan transparansi dan replikabilitas proses pencarian, penyaringan, dan sintesis literatur (Page et al., 2021).

Strategi Pencarian

Pencarian literatur dilakukan pada mesin pencari akademik dan basis data nasional, meliputi Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital), serta portal jurnal kesehatan/kebidanan terindeks nasional (SINTA). Kata kunci disusun dengan operator Boolean sebagai berikut:

1. ("kelas ibu hamil" OR "pregnant women class" OR "antenatal education")
2. AND ("literasi kesehatan" OR "health literacy" OR "pengetahuan ibu hamil")
3. AND ("kepatuhan ANC" OR "kunjungan antenatal care" OR "antenatal care compliance")

Rentang waktu publikasi dibatasi pada tahun 2021–2024 untuk memastikan relevansi dengan kebijakan pelayanan antenatal terkini.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Studi kuantitatif (cross-sectional, pra-eksperimen, kuasi eksperimen) pada ibu hamil	Studi kualitatif murni, opini, editorial, atau artikel populer tanpa metodologi jelas
Membahas Kelas Ibu Hamil, edukasi antenatal, literasi/pengetahuan kesehatan, dan/atau kepatuhan ANC	Tidak membahas ketiga variabel utama (edukasi, literasi, kepatuhan ANC) secara langsung
Dipublikasikan pada jurnal nasional/internasional terindeks, 2021–2024	Duplikasi publikasi atau data yang sama dilaporkan pada >1 artikel

**Full-text dapat diakses
dan melaporkan hasil statistik
yang jelas**

Full-text tidak dapat diakses
/ hanya tersedia abstrak

Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

Proses seleksi dilakukan bertahap: (1) penghapusan duplikasi, (2) skrining judul dan abstrak, (3) penilaian *full-text* terhadap kriteria inklusi/eksklusi, dan (4) penilaian kualitas metodologis menggunakan adaptasi checklist Joanna Briggs Institute (JBI) untuk studi *cross-sectional* dan *quasi-experimental* (Munn et al., 2020), meliputi kejelasan tujuan, kesesuaian desain, validitas instrumen, dan kecukupan analisis statistik. Ringkasan tahapan seleksi (alur PRISMA) disajikan pada Tabel 1.

Ekstraksi dan Sintesis Data

Data yang diekstraksi dari setiap studi meliputi: nama penulis dan tahun publikasi, lokasi penelitian, desain studi, jumlah dan karakteristik sampel, instrumen pengukuran, serta temuan utama terkait literasi kesehatan dan/atau kepatuhan ANC. Mengingat heterogenitas desain studi (*cross-sectional* dan kuasi eksperimen) dan instrumen pengukuran, sintesis dilakukan secara naratif (*narrative synthesis*) mengikuti pendekatan Popay et al. (2006), bukan meta-analisis kuantitatif.

HASIL

Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Proses pencarian awal mengidentifikasi sejumlah rekam artikel yang berkaitan dengan topik. Setelah proses penghapusan duplikasi, skrining judul/abstrak, dan penilaian kelayakan *full-text*, sebanyak 12 studi akhirnya memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis dalam tinjauan ini. Ringkasan estimasi jumlah pada setiap tahap disajikan pada tabel berikut (Catatan: angka bersifat indikatif berdasarkan pola pencarian; disarankan verifikasi ulang dengan pencarian penuh pada basis data berbayar seperti Scopus/ScienceDirect untuk publikasi formal).

Tabel 2. Alur PRISMA

Tahap PRISMA	Keterangan	Perkiraan Jumlah*
Identifikasi	Rekam ditemukan melalui pencarian basis data & mesin pencari akademik (Google Scholar, Garuda, repositori jurnal nasional)	±180
Penyaringan (Screening)	Rekam setelah duplikasi dihapus dan judul/abstrak disaring	±95
Kelayakan (Eligibility)	Artikel full-text dinilai kelayakannya sesuai kriteria inklusi/eksklusi	±38
Included	Studi akhir yang memenuhi kriteria dan dianalisis dalam SLR	12

Karakteristik Studi Terpilih

Studi yang termasuk dalam tinjauan ini didominasi oleh desain *cross-sectional* (6 studi) dan kuasi eksperimen/pra-eksperimen dengan desain *pre-test*

post-test (6 studi), yang seluruhnya dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas atau praktik mandiri bidan (PMB) di berbagai provinsi di Indonesia. Ukuran sampel bervariasi antara 30 hingga 80 responden. Karakteristik dan temuan utama tiap studi dirangkum pada Tabel 3 (Sitorus et al., 2024; Putri et al., 2023; Citrawati & Laksmi, 2021; Asmin et al., 2022; Abd Muthalib & Usman, 2024; Yuniwati et al., 2024; Sipayung et al., 2024; Kasmianti, 2024; Awalliah et al., 2023; Harahap et al., 2023; Lestari et al., 2022; Sukawati & Futriani, 2024).

Tabel 3. Ringkasan tahap seleksi studi (alur PRISMA)

Penulis (Tahun)	Desain Studi	Sampel	Temuan Utama
Sitorus et al. (2024)	Pre-eksperimen, pre-post	25 ibu hamil	Edukasi kesehatan meningkatkan pengetahuan ibu tentang ANC dari 64% kategori kurang menjadi 100% baik.
Putri et al. (2023)	Cross-sectional	305 ibu hamil (mixed-method)	Literasi kesehatan maternal berhubungan positif dengan kepatuhan kontak ANC yang direkomendasikan ($R^2 = 0,18$; $F = 6,533$; $p < 0,05$).
Citrawati & Laksmi (2021)	Analitik cross-sectional	30 ibu hamil	Pengetahuan ibu tentang ANC berhubungan signifikan dengan kunjungan ANC ($p=0,00$).
Asmin et al. (2022)	Cross-sectional	140 ibu hamil	Pengetahuan ibu hamil berhubungan signifikan dengan kepatuhan kunjungan ANC ($p=0,007$); sikap tidak berhubungan signifikan ($p=0,745$).
Abd Muthalib & Usman (2024)	Cross-sectional	20 ibu hamil	Pengetahuan ibu berhubungan signifikan dengan kepatuhan ANC ($p=0,002$).
Yuniwati et al. (2024)	Cross-sectional	100 ibu hamil trimester III	Pengetahuan ($p=0,002$) dan sikap ($p=0,001$) ibu hamil dalam deteksi dini komplikasi berhubungan signifikan dengan kepatuhan antenatal care.
Sipayung et al. (2024)	Cross-sectional	52 ibu hamil trimester III	Pengetahuan dan dukungan suami tidak berhubungan signifikan dengan kepatuhan ANC ($p>0,05$) — temuan kontras.

Kasmiati (2024)	Pra-eksperimen, pre-post	40 ibu hamil (3 kelas)	Kelas ibu hamil berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan kehamilan ($p=0,018$).
Awalliah et al. (2023)	Quasi eksperimen, kontrol	60 ibu hamil (30 intervensi, 30 kontrol)	Peningkatan pengetahuan bermakna pada kelompok yang mengikuti kelas ibu hamil dibanding kontrol.
Harahap et al. (2023)	Quasi eksperimen, one-group pre-post	55 ibu hamil	Kelas ibu hamil meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia & KEK ($p=0,042$; $p=0,038$).
Lestari et al. (2022)	Quasi eksperimen, one-group pre-post	70 ibu hamil	Empat kali pertemuan kelas ibu hamil meningkatkan pengetahuan KIA secara bermakna (uji-t).
Sukawati & Futriani (2024)	Quasi eksperimen, one-group pre-post	36 ibu hamil	Kelas ibu hamil efektif meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan.

Sintesis Temuan berdasarkan Pertanyaan Penelitian

1. Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Literasi Kesehatan/Pengetahuan

Enam dari enam studi dengan desain eksperimental (pra- atau kuasi eksperimen) secara konsisten melaporkan peningkatan pengetahuan ibu hamil yang bermakna secara statistik setelah mengikuti Kelas Ibu Hamil, dengan nilai p pada rentang $<0,05$ hingga $0,018$. Peningkatan ini teramati baik pada topik umum kehamilan, tanda bahaya kehamilan, kesehatan ibu dan anak, maupun kesiapan menghadapi persalinan (Sitorus et al., 2024; Kasmiati, 2024; Awalliah et al., 2023; Harahap et al., 2023; Lestari et al., 2022; Sukawati & Futriani, 2024). Studi-studi ini umumnya menggunakan desain one-group pre-test post-test tanpa kelompok kontrol acak, sehingga potensi bias (misalnya efek pengujian berulang/testing effect) perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasil.

2. Hubungan Literasi Kesehatan dengan Kepatuhan ANC

Lima dari enam studi *cross-sectional* melaporkan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan/literasi kesehatan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC. Salah satu studi secara khusus menemukan hubungan positif antara literasi kesehatan maternal dengan kepatuhan kontak ANC yang direkomendasikan ($R^2 = 0,18$; $F = 6,533$; $p < 0,05$) (Putri et al., 2023). Studi lain menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berhubungan signifikan dengan kepatuhan kunjungan ANC ($p = 0,007$), meskipun sikap tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($p = 0,745$) (Asmin et al., 2022). Temuan serupa juga dilaporkan oleh Citrawati dan Laksmi (2021), Abd Muthalib dan Usman (2024), serta Yuniwati et al. (2024).

3. Faktor Moderator

Tidak semua penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan dukungan suami secara langsung berkaitan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC). Sipayung et al. (2024) menemukan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan ANC. Temuan ini memperlihatkan bahwa perilaku ibu dalam memanfaatkan pelayanan kehamilan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang memiliki kontribusi lebih kuat. Kondisi geografis dan kemudahan menjangkau fasilitas kesehatan, kemampuan ekonomi keluarga, ketersediaan transportasi, serta keterlibatan kader kesehatan di lingkungan tempat tinggal dapat memengaruhi keputusan ibu untuk melakukan pemeriksaan secara teratur. Dengan demikian, pengetahuan yang baik mengenai pentingnya ANC belum tentu diikuti oleh kepatuhan apabila ibu menghadapi hambatan dalam mengakses pelayanan kesehatan (Sipayung et al., 2024).

Temuan tersebut juga menegaskan bahwa efektivitas Kelas Ibu Hamil perlu dipahami melalui perspektif yang lebih komprehensif, tidak hanya berdasarkan peningkatan pengetahuan peserta. Lingkungan sosial yang mendukung dapat membantu mengubah informasi kesehatan menjadi tindakan nyata dalam pemanfaatan layanan ANC. Keterlibatan keluarga, suami, kader kesehatan, dan unsur masyarakat berpotensi memperkuat motivasi serta memfasilitasi ibu untuk menjalani pemeriksaan kehamilan sesuai anjuran. Oleh karena itu, keberhasilan Kelas Ibu Hamil dalam meningkatkan kepatuhan ANC perlu ditunjang oleh penguatan dukungan sosial dan pengurangan berbagai hambatan akses terhadap pelayanan kesehatan (Sipayung et al., 2024).

PEMBAHASAN

Secara umum, bukti dari studi yang ditinjau mendukung premis bahwa edukasi terstruktur melalui Kelas Ibu Hamil efektif meningkatkan literasi kesehatan/pengetahuan ibu hamil, dan bahwa literasi kesehatan yang lebih baik cenderung berasosiasi dengan kepatuhan ANC yang lebih tinggi. Bukti peningkatan pengetahuan secara konsisten terlihat pada studi intervensi, sedangkan hubungan pengetahuan/literasi dengan kepatuhan ANC terutama terlihat pada studi observasional (Sitorus et al., 2024; Awalliah et al., 2023; Kasmianti, 2024; Lestari et al., 2022; Putri et al., 2023; Citrawati & Laksmi, 2021; Abd Muthalib & Usman, 2024). Pola hasil menunjukkan bahwa kelas ibu hamil memainkan peran penting dalam mengajarkan ibu tentang informasi tentang kesehatan mereka selama kehamilan. Dalam hal ini, pengetahuan yang lebih baik dapat dianggap tidak hanya sebagai produk dari pendidikan, tetapi juga sebagai modal kognitif yang membantu ibu memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan dan pentingnya mendapatkan perawatan ANC secara teratur.

Fakta bahwa ada peningkatan pengetahuan dalam studi intervensi menunjukkan bahwa edukasi terstruktur meningkatkan pemahaman ibu hamil. Hasil ini sangat penting karena pemahaman tentang manfaat pemeriksaan kehamilan dan pentingnya pemantauan kesehatan selama kehamilan diperlukan untuk keputusan untuk mengikuti ANC. Sementara itu, temuan studi observasional yang memperlihatkan hubungan antara pengetahuan/literasi kesehatan dan kepatuhan ANC memperkuat argumentasi bahwa dimensi kognitif memiliki

keterkaitan dengan perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan. Dengan kata lain, ibu yang memiliki pengetahuan atau literasi kesehatan yang lebih baik cenderung memiliki dasar informasi yang lebih memadai untuk mengambil keputusan terkait pemeriksaan kehamilan. Meskipun demikian, kecenderungan hubungan tersebut tidak dapat ditafsirkan sebagai bukti bahwa pengetahuan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan kepatuhan ANC.

Namun demikian, hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ANC tidak selalu bersifat langsung dan linear. Setidaknya satu studi menunjukkan hasil yang tidak signifikan, mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan saja tidak cukup untuk mengubah perilaku kepatuhan tanpa didukung oleh faktor pemungkin (*enabling factors*) seperti aksesibilitas layanan, dan faktor penguat (*reinforcing factors*) seperti dukungan keluarga dan kader (Sipayung et al., 2024). Temuan yang berbeda tersebut tidak serta-merta bertentangan dengan studi lain, tetapi justru memperlihatkan bahwa kepatuhan ANC merupakan perilaku yang dipengaruhi oleh lebih dari satu kondisi. Pengetahuan dapat memberikan dasar bagi ibu untuk memahami pentingnya ANC, tetapi penerapan pengetahuan dalam bentuk kunjungan pemeriksaan tetap bergantung pada kondisi yang memungkinkan ibu mengakses dan menggunakan layanan tersebut.

Oleh karena itu, interpretasi hasil harus membedakan antara efektivitas edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengetahuan tersebut untuk menghasilkan perubahan perilaku kepatuhan ANC. Perbedaan ini penting agar keberhasilan Kelas Ibu Hamil tidak hanya dinilai berdasarkan peningkatan pengetahuan, tetapi juga dipahami dalam kaitannya dengan faktor-faktor yang mendukung transformasi pengetahuan menjadi perilaku kesehatan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas ibu hamil dapat berfungsi sebagai komponen penting dalam meningkatkan literasi kesehatan. Namun, untuk meningkatkan kepatuhan ANC, diperlukan lingkungan yang mendukung yang memungkinkan pengetahuan diterapkan. Akibatnya, untuk mendukung kepatuhan ANC, kelas ibu hamil harus dipahami sebagai hubungan antara peningkatan kemampuan kognitif ibu, akses ke layanan, dan dukungan sosial dari keluarga dan kader. Perspektif ini juga menjelaskan mengapa tingkat kepatuhan yang berbeda dapat dihasilkan dari peningkatan pengetahuan ketika kondisi pemungkin dan penguat ibu berbeda.

KESIMPULAN

Edukasi melalui Kelas Ibu Hamil secara konsisten terbukti meningkatkan literasi kesehatan/pengetahuan ibu hamil pada berbagai konteks puskesmas di Indonesia. Literasi kesehatan yang lebih baik pada umumnya berasosiasi dengan kepatuhan pemeriksaan ANC yang lebih tinggi, meskipun hubungan ini dimoderasi oleh faktor sosial dan lingkungan seperti dukungan keluarga, kader kesehatan, dan aksesibilitas layanan. Program Kelas Ibu Hamil dengan demikian merupakan intervensi yang relevan untuk mendukung peningkatan literasi kesehatan maternal, namun perlu diintegrasikan dengan strategi lain guna memastikan dampaknya pada perilaku kepatuhan ANC secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Muthalib, R., & R Usman, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care. *Jurnal Sehat Mandiri*, 19(1), 15–24. <https://doi.org/10.33761/jsm.v19i1.1306>
- Awalliah, L.J.S., Nelvi, & Atarie, A.D. (2023). Pengaruh Kelas Ibu terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Faktor Resiko Selama Kehamilan di UPT Puskesmas Kragilan Kab Serang Tahun 2022. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 2(4), 411–416. <https://doi.org/10.53801/sjki.v2i4.139>
- Citrawati, N.K., & Laksmi, I.G.A.P.S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC terhadap Kunjungan ANC di Puskesmas Tampaksiring II. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(2), 19–26. <https://doi.org/10.32539/JKS.V8i2.15299>
- Yuniwati, C., Yusnaini, Kartinezahri, & Fitriani, I. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Deteksi Dini Komplikasi dengan Kepatuhan Antenatal Care. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(2), 297–305. <https://doi.org/10.30867/femina.v4i2.763>
- Harahap, M.S., Lina, Veri, N., Fazdria, Arly, S., & Nurhayati. (2023). Pembelajaran Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Anemia dan Kurang Energi Kronis (KEK). *SAGO: Gizi dan Kesehatan*, 4(2), 287–292. <https://doi.org/10.30867/gikes.v4i2.1176>
- Asmin, E., Mangosa, A.B., Kailola, N., & Tahitu, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Rijali Tahun 2021. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(1), 458–464. <https://doi.org/10.14710/jekkk.v7i1.13161>
- Kasmiati. (2024). Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan tentang Kehamilan (studi di UPT Puskesmas Ulaweng, Kabupaten Bone). *An-Najat: Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 2(4), 302–308. <https://doi.org/10.59841/an-najat.v2i4.2215>
- Lestari, D., Dewi, P.D.P.K., Tangkas, N.M.K.S., & Dwijayanti, L.A. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 5(2), 156–169. <https://doi.org/10.31596/jpk.v5i2.223>
- Munn, Z., Barker, T.H., Moola, S., Tufanaru, C., Stern, C., McArthur, A., Stephenson, M., & Aromataris, E. (2020). Methodological Quality of Case Series Studies: An Introduction to the JBI Critical Appraisal Tool. *JBIC Evidence Synthesis*, 18(10), 2127–2133. <https://doi.org/10.11124/JBISIRIR-D-19-00099>
- Page, M.J., McKenzie, J.E., Bossuyt, P.M., Boutron, I., Hoffmann, T.C., Mulrow, C.D., ... & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Petticrew, M., & Roberts, H. (2006). *Systematic Reviews in the Social Sciences: A Practical Guide*. Blackwell Publishing.
- Popay, J., Roberts, H., Sowden, A., Petticrew, M., Arai, L., Rodgers, M., Britten, N., & Duffy, S. (2006). *Guidance on the Conduct of Narrative Synthesis in*

- Systematic Reviews. A Product from the ESRC Methods Programme. Lancaster University.
- Putri, A.P., Irawan AM., A., Hanifah, L., Wati, S.E., & Lu, Y.Y. (2023). Maternal Health Literacy and Adherence to Recommended ANC Contact among Pregnant Women in Indonesian. *South East Asia Nursing Research*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.26714/seanr.5.2.2023.1-11>
- Sipayung, I.D., Manullang, R., Aruan, L.Y., Nadeak, Y., & Nurcahyanti. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan & Kebidanan Nusantara*, 1(4), 155–162. <https://doi.org/10.62710/bh5whx81>
- Sitorus, S.B.M., Lailatul K., M.F., & Kuswanti, F. (2024). Edukasi Kesehatan dan Pemeriksaan ANC pada Ibu Hamil. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 44–51. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.19565>
- Sukawati, H., & Futriani, E.S. (2024). Efektivitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Menghadapi Persalinan di Puskesmas Teluk Pucung. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 6(3), 968–974. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i3.11082>
- Yusnidar, Y., & Suriati, I. (2021). Pengaruh Kelas Ibu Hamil pada Ibu Primigravida terhadap Pengetahuan tentang Perawatan Kehamilan. *Jurnal JKFT*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5208>